

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI CABAI  
PADA WAKTU BANJIR DI DESA ARISAN JAYA  
KECAMATAN PAMULUTAN BARAT  
KABUPATEN OGAN ILIR**



**HAMDANI SUMANTRI**

**07021181510010**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI CABAI  
PADA WAKTU BANJIR DI DESA ARISAN JAYA  
KECAMATAN PAMULUTAN BARAT  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**HAMDANI SUMANTRI**

**07021181510010**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI CABAI  
PADA WAKTU BANJIR DI DESA ARISAN JAYA  
KECAMATAN PAMULUTAN BARAT  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**HAMDANI SUMANTRI**  
**07021181520010**

Inderalaya, 21 Juli, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

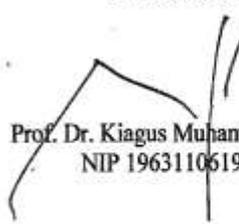


Dr. Zulfikri Suleman, M.A  
NIP 195907201985031002



Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si  
NIP 198605312008122004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP 196311061990031001

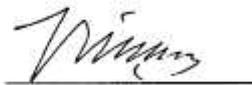
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Petani Cabai Pada Waktu Banjir di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pamulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juni 2019.

Indralaya, 21 Juni 2019

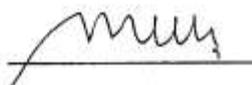
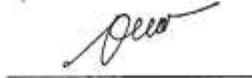
Ketua:

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A  
NIP 195907201985031002

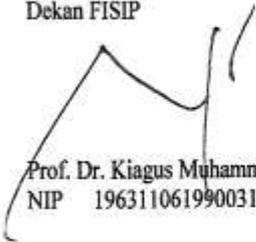


Anggota:

1. Vieronica Varbi S.S.Sos., M.Si  
NIP 198605312008122004
2. Dr. Drs. Yoyok Hendarso, M.A  
NIP 196006251985031005
3. Mery Yanti, S.Sos., M.A  
NIP 19770504000122001

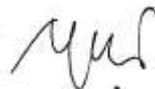


Mengetahui:  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamelani Sumantri  
NIM : 07021181520010  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Strategi Bertahan Hidup petani Cabai pada waktu  
Banjir di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pamulutan Barat  
Kabupaten Ogan Ilir  
Alamat : RT. 17 Dusun. 2 Desa Senawar Jaya kec. Bayung Lencir  
Kab. Musi Banyuwasin  
No.HP : 0821 76238433

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya.....2019

Yang buat pernyataan,



Hamelani Sumantri  
NIM 07021181520010

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “*Strategi Bertaha Hidup Petani Cabai Pada Waktu Banjir di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir*”. Skripsi ini bertujuan untuk menanalisis pengalaman masyarakat petani cabai di Desa Arisan Jaya mengenai strategi bertahan hidup yang digunakan dalam upaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga saat gagal panen akibat banjir pada tahun 2016.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih ada terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi meningkatkan kualitas dari skripsi ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua para pembacanya.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, tidak terlepas dari keterlibatan dari pihak-pihak lain. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan banyak tertima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta; Papa dan Mama yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasihat dan semangat serta dukungannya baik moril maupun materil sepenuh jiwa raga berjuang untuk keberhasilan saya.
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Zulfikri Suleman, MA (Pak Zul) selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan semangat serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si (Mbak Vero) selaku dosen pembimbing II, dosen pembimbing saya yang cantik dan selalu membuat saya bersemangat saat menerjakan skripsi ini. Terima kasih banyak Mbak Vero... *You are my best lecturer... I love you so much.*
6. Dr. Yoyok Hendarso, MA (Pak Yoyok) selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat serta arahan selama proses perkuliahan.

7. Bapak/Ibu Dosen FISIP Universitas Sriwijaya terutama Dosen Sosiologi atas ilmu dan saran yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama ini.
9. Semua informan penelitian yang telah memberikan informasi dan data sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh jajaran pemerintahan Desa Arisan Jaya yang telah mendukung dan membantu peneliti dalam mencari data-data yang diperlukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Ketiga saudara kandungku; Kak Komar, Dek Bunga dan Dek Ihza yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat untuk meraih kesuksesan.
12. Sanak beroyot keluarga besar Nek Kordan yang telah memberikan doa dan dukunannya.
13. Seluruh sahabat mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2015 yang telah kebersamai selama proses perkuliahan. Semoga silaturahmi dan persaudaraan antara kita semua akan selalu terjaga. Aamiin.
14. Seluruh sahabat mahasiswa organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Al Aqsho Universitas Sriwijaya yang telah membentuk saya sebagai mahasiswa yang aktif dalam pergerakan mahasiswa Islam di Sumsel.
15. Seluruh sahabat Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin (KM MUBA) Universitas Sriwijaya yang telah kebersamai dalam pergerakan mahasiswa kedaerahan di Kabupaten Musi Banyuasin.
16. Seluruh sahabat Ikatan Mahasiswa Bayung Lencir (IMBL) yang telah kebersamai dalam pergerakan mahasiswa di Kecamatan Bayung Lencir
17. Seluruh keluarga besar Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (DPM KM FISIP UNSRI) yang telah memberikan doa dan dukungannya.

18. Seluruh sahabat Himpunan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (HIMASOS FISIP UNSRI) yang telah berjuang bersama selama ini dalam pergerakan untuk memajukan Jurusan Sosiologi.
19. Semua sahabat Himpunan Mahasiswa Sosiologi Seluruh Indonesia (HIMASOSGI Indonesia) yang telah kebersamai dalam pergerakan mahasiswa sosiologi secara nasional.
20. Semua sahabat Mahasiswa Hijau Indonesia Sumatera Selatan (MHI Sumsel) yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini.
21. Seluruh sahabat peserta Asean Islamic Student Summit (AISS) Kuala Lumpur Malaysia tahun 2017 dan 2018 yang selalu memberikan semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
22. Semua pengagum rahasia yang selalu memberikan hadiah dan kejutan yang sangat indah. Terima kasih atas paket yang sering kalian kirimkan selama ini, baju, selimut, puisi dan surat-surat yang kalian kirimkan itu sungguh membuat saya senang dan selalu bersemangat untuk menjalani hidup.
23. Almamater Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pernyataan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>v</b>
<b>Ringkasan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Summary.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar bagan.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN/TEORETIS</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoretis.....	10
2.2.1 Strategi Bertahan Hidup Petani.....	10
2.2.2 Kerangka Pemikiran.....	13

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Desain Penelitian.....	14
3.2	Lokasi Penelitian.....	14
3.3	Strategi Penelitian.....	14
3.4	Fokus Penelitian .....	15
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	16
3.6	Penentuan Informan.....	17
3.7	Peran Peneliti.....	18
3.8	Unit Analisis Data.....	18
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	19
3.11	Teknik Analisis Data.....	20
3.12	Jadwal penelitian.....	22

### **BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	23
4.1.1	Letak Geografis Desa Arisan Jaya.....	23
4.1.1.1	Letak dan Batas Wilayah.....	23
4.1.2	Kependudukan.....	24
4.1.2.1	Jumlah Penduduk.....	24
4.1.2.2	Pekerjaan.....	25
4.1.3	Keadaan Sosial.....	27
4.1.3.1	Pendidikan.....	27
4.1.3.2	Agama.....	29
4.1.3.3	Kesehatan.....	29
4.1.3.4	Struktur Pemerintahan.....	31
4.1.3.5	Keberadaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Ogan Ilir.....	32
4.1.4	Gambaran Informan Penelitian.....	34
4.1.4.1	Informan Kunci.....	35
4.1.4.2	Informan Utama.....	36
4.1.4.3	Informan Pendukung.....	45

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1	Kehidupan Petani Cabai di Desa Arisan Jaya.....	49
5.2	Strategi Bertahan Hidup Petani Cabai Pada Waktu Banjir di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.....	51
5.2.1	Strategi Aktif.....	51
5.2.2	Strategi Pasif.....	62
5.2.3	Strategi Jaringan.....	71

## **BAB VI KESIMPULAN**

6.1	Kesimpulan.....	78
6.2	Saran.....	81

## **DAFTAR PUSTAKA.....83**

## **LAMPIRAN.....xi**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan di Desa Arisan Jaya Tahun 2018.....4
Tabel 3.1	Fokus penelitian.....16
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian.....22
Tabel 4.1	Jumlah Kepala Keluarga (KK) Masing-Masing Dusun dan Rukun Tetangga (RT) di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018.....25
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan di Desa Arisan Jaya Tahun 2018.....26
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Arisan Jaya Tahun 2018.....28
Tabel 4.4	Jumlah Tenaga Medis Yang Terdapat di Desa Arisan Jaya Pada Tahun 2018.....30
Tabel 4.5	Daftar Informan Penelitian.....34
Tabel 5.1	Jenis Pekerjaan Pengganti Informan Penelitian.....55
Tabel 5.2	Perpanjangan Waktu Kerja Informan.....59
Tabel 5.3	Anggota Keluarga Yang Bekerja Atau Ikut Membantu Kerja.....63
Tabel 5.4	Cara Informan Menghemat Kebutuhan Pangan.....65
Tabel 5.5	Cara Informan Menghemat Kebutuhan Sandang.....67
Tabel 5.6	Cara Informan Menghemat Kebutuhan Papan.....69
Tabel 5.7	Cara Informan Menghemat Kebutuhan Pendidikan.....71
Tabel 5.8	Cara Informan Menghemat Kebutuhan Kesehatan.....73
Tabel 5.9	Jaringan Sosial Yang Berpartisipasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani Cabai di Desa Arisan Jaya Saat Terjadi Banjir Pada Tahun 2016.....80

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran.....13
Bagan 4.1	Struktur Organisasi Tingkat Pemerintahan Desa Arisan Jaya Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018.....31
Bagan 4.2	Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPBD Ogan Ilir.....33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Foto Dokumentasi Wawancara
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Keputusan Tentang Dosen Pembimbing Skripsi dan Judul Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Kartu Bimbingan Skripsi
6. Lembar Revisi Ujian Komprehensif
7. Lembar Hasil Suliet

## RINGKASAN

Skripsi ini bertema tentang strategi bertahan hidup. Masalah yang diangkat adalah mengenai kejadian banjir pada tahun 2016 yang menyebabkan 95% lahan pertanian cabai di Desa Arisan Jaya mengalami gagal panen, tentunya hal tersebut mengancam kelangsungan hidup keluarga petani cabai di Desa Arisan Jaya yang kehilangan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sehingga pertanyaan mendasar dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi bertahan hidup petani cabai pada waktu banjir di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan unit analisis kepala keluarga petani cabai di Desa Arisan Jaya yang lahan pertanian cabainya mengalami gagal panen akibat banjir yang terjadi pada tahun 2016. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep strategi bertahan hidup menurut (Suharto, 2009) yang mengemukakan bahwa strategi bertahan hidup terbagi menjadi tiga jenis yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh petani cabai ketika banjir di Desa Arisan Jaya adalah dengan menerapkan ketiga konsep strategi tersebut. Strategi Aktif yang dilakukan adalah dengan cara memanfaatkan segala potensi serta kemampuan-kemampuan yang dimiliki, yaitu beralih pada sektor pekerjaan lain, memperpanjang jam kerja dan mempekerjakan anggota keluarga. Strategi pasif yang diterapkan adalah dengan cara menghemat pengeluaran kebutuhan rumah tangga, yaitu menghemat kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Strategi jaringan yang dilakukan adalah dengan cara memanfaatkan jaringan sosial yang dimiliki. Jaringan sosial yang turut berpartisipasi dalam permasalahan strategi bertahan hidup petani cabai ketika terjadi banjir di Desa Arisan Jaya pada tahun 2016 yaitu jaringan kerabat keluarga/tetangga, jaringan pemerintah dan jaringan mahasiswa.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Petani Cabai, Kebutuhan Hidup.

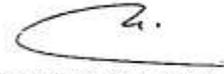
Mengetahui,

Pembimbing I



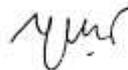
Dr. Zulfikri Suleman, M.A  
NIP 195907201985031002

Pembimbing II



Vieronica Varbi S., S.Sos., M.Si  
NIP 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP 197506032000032001

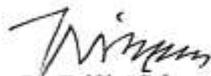
## SUMMARY

*This thesis is about the survival strategy. The problem raised was about the occurrence of floods in 2016 which caused 95% of chili farming land in Arisan Jaya Village to experience crop failures, of course it threatened the survival of chili farmer families in Arisan Jaya Village who lost their income to meet household needs. So the fundamental question in this study is how the strategy of chili farmers during flood in Arisan Jaya Village, Pamulutan Barat District, Ogan Ilir District. This research is a descriptive qualitative research with chili farmer family heads in Arisan Jaya Village as a unit of analysis whose chili farms experience crop failure due to floods that occurred in 2016. The theory used in this study is survival strategies concept according to (Suharto, 2009) which suggests that survival strategies are divided into three types, that are active strategy, passive strategy and network strategy. The results of this study indicate that the survival strategy carried out by chili farmers during flood in Arisan Jaya Village is applying the three concepts of the strategy. The Active Strategy that is carried out is by utilizing all potentials with the capabilities that are owned by increasing other employment sectors, increasing working hours and employing family members. The passive strategy that is applied is by saving on household expenses, which saves food, clothing, shelter, education and health. The network strategy that is carried out is by utilizing the social networks that are owned. The social network that participated in the problem of the survival strategy of chili farmers when there was a flood in Arisan Jaya Village in 2016 are a network of family/neighbors, government networks and student networks.*

*Keywords: Survival Strategy, Chili Farmers, Life Needs.*

Certify,

Advistor I



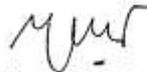
Dr. Zulfikri Suleman, M.A  
NIP 195907201985031002

Advistor II



Vieronica Varbi S., S.Sos., M.Si  
NIP 198605312008122004

Chairman of Sociology Departement



Dr. Yumindawati, S.Sos., M.Si  
NIP 197506032000032001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar terpenting bagi perekonomian di Kabupaten Ogan Ilir. Petani adalah orang yang melakukan kegiatan bercocok tanam hasil bumi atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan yang dilakukannya tersebut (Rodjak, 2002: 15). Keberlangsungan sektor pertanian memberikan dampak yang sangat besar bagi pembangunan di Kabupaten Ogan Ilir, jika sektor pertanian tidak dapat bertahan maka penduduk Ogan Ilir yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani akan kehilangan sumber pendapatannya dan tentunya akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga untuk kehidupan sehari-hari.

Menurut sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan pada tahun 2018 menunjukkan jumlah angka anggota rumah tangga usaha pertanian di Kabupaten Ogan Ilir berjumlah sebesar 54.710 rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga usaha pertanian sebesar 201.997 jiwa, anggota rumah tangga laki-laki berjumlah 102.746 jiwa dan anggota rumah tangga perempuan berjumlah sebesar 99.251 jiwa (BPS Sumsel, 2018: 22). Angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah petani di Kabupaten Ogan Ilir masih sangat besar dan banyak rumah tangga yang berada di kabupaten tersebut yang anggota rumah tangganya menggantung hidup pada sektor pertanian. Sangatlah wajar jika masyarakat desa yang hanya menggantungkan hidupnya pada hasil panen akan sangat kesulitan jika lahan pertaniannya terancam gagal panen. Tentunya penderitaan mereka akan semakin bertambah. Salah satu hal yang dapat mengancam keberlangsungan pertanian cabai adalah banjir.

Banjir merupakan kejadian hidrologis yang dicirikan dengan debit atau permukaan air yang tinggi dan dapat menyebabkan penggenangan pada lahan di sekitar sungai, danau, atau sistem air lainnya (Rohmat, 2009: 67). Menurut Pusat Penanggulangan Krisis Departemen Kesehatan RI (2007: 1) menjelaskan bahwa banjir adalah peristiwa terjadinya genangan (limpahan) air di arel tertentu sebagai akibat meluapnya air sungai, danau ataupun laut yang menimbulkan kerugian baik

materil maupun non-materi. Terjadinya banjir juga dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

1. Curah hujan yang tinggi dalam waktu yang lama.
2. Terjadinya hambatan di muara sungai akibat terjadinya pasang naik yang bersamaan dengan puncak volume air yang mengalir di sungai.
3. Perubahan kondisi lahan pada daerah aliran sungai (DAS).
4. Terjadinya penurunan tanah akibat penyedotan air tanah secara berlebihan.
5. Perubahan penggunaan lahan di daerah pertanian.
6. Pembangunan *drainase* yang tidak memperhitungkan kondisi lahan.
7. Adanya kebiasaan masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Pengalaman pahit yang dirasakan oleh masyarakat Desa Arisan Jaya ketika mengalami gagal panen akibat banjir pada tahun 2016 yang menyebabkan masyarakat desa tersebut mengalami kerugian dan kehilangan lapangan pekerjaannya. Pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan Sekretaris Desa (Sekdes) Arisan Jaya pada tanggal 9 Februari 2019, peneliti mendapatkan keterangan bahwa pada awal bulan oktober tahun 2016 pernah terjadi bencana banjir di Desa Arisan Jaya yang menyebabkan 95% lahan cabai mengalami gagal panen akibat terendam air. Kejadian banjir tersebut datang di luar prediksi para petani, sebagaimana yang dijelaskan oleh Pusat Penanggulangan Krisis Departemen Kesehatan RI (2007: 2) mengatakan bahwa bencana banjir adalah bencana yang sering terjadi di Indonesia terutama pada musim penghujan antara bulan Desember sampai Maret. Namun faktanya pada tahun 2016 hujan turun di awal bulan Oktober sehingga banjir tersebut tidak dapat lagi diantisipasi oleh petani cabai di Desa Arisan Jaya karena mereka masih terbatas akan peralatan-peralatan kerja pendukung untuk mengatasi banjir. Hal tersebut menyebkan penduduk Desa Arisan Jaya yang mayoritas bekerja sebagai petani cabai mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga karena lahan pertanian yang diharapkan mampu memberikan hasil namun gagal panen akibat terendam banjir.

Menurut Sadono Sukirno (2013: 5) kebutuhan merupakan suatu keperluan manusia untuk memperoleh barang dan jasa. Dengan pengertian lain bahwa kebutuhan juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang diperlukan manusia dalam bentuk barang dan jasa untuk mensejahterakan hidupnya. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan dasar rumah tangga seperti kebutuhan akan sandang, pangan, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Dalam hal memenuhi

kebutuhan hidupnya masyarakat petani memerlukan kerja keras untuk mempertahankan kelangsungan hidup keluarga yang ada dalam rumah tangganya.

Menurut Sidi Nazar Bakri (1993: 26) menyatakan bahwa rumah tangga adalah satu kumpulan dari masyarakat kecil yang terdiri dari pasangan suami istri, anak, mertua, dan sebagainya yang terwujudnya setelah akad nikah yang syah menurut agama dan undang-undang. Kemudian Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Pasal 2 Ayat 1 menyatakan bahwa rumah tangga merupakan ruang lingkup yang meliputi:

- a. Suami, isteri dan anak
- b. Orang yang mempunyai hubungan keluarga karena hubungan darah, perkawinan persusuan, pengasuhan dan perwalian yang menetap dalam rumah tangga.
- c. Orang yang bekerja membantu rumah tangga dan menetap dalam rumah tangga tersebut.

Kesimpulan dari beberapa pernyataan diatas kita dapat mengetahui bahwa rumah tangga adalah kesatuan keluarga yang meliputi suami, isteri, anak dan orang yang mempunyai hubungan keluarga karena hubungan darah, perkawinan persusuan, pengasuhan dan perwalian yang menetap dalam rumah tangga serta orang yang bekerja membantu rumah tangga dan menetap dalam rumah tangga tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebutuhan rumah tangga adalah suatu keperluan yang berupa barang atau jasa untuk mensejahterakan kehidupan keluarga yang tinggal dan menetap dalam satu rumah tertentu. Suatu keluarga atau rumah tangga tentunya membutuhkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dapat dikatakan bahwa sektor pertanian cabai merupakan sektor terbesar yang merupakan pendapatan utama bagi mayoritas masyarakat Desa Arisan Jaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut akan dijelaskan jumlah penduduk menurut lapangan pekerjaan di Desa Arisan Jaya pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan**  
**di Desa Arisan Jaya Tahun 2018**

No	Pekerjaan	Jumlah orang (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani Cabai	422	40
2	Petani Padi	235	22
3	Buruh Harian	34	3
4	Pegawai Swasta	21	2
5	Pengrajin Tenun Songket	98	9
6	Pedagang	20	2
7	Tidak Bekerja Termasuk Balita	226	21
<b>Total</b>		<b>1056</b>	<b>100</b>

*(Sumber: Sekretaris Desa Arisan Jaya)*

Mayoritas masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani, empat puluh persen (40%) diantaranya bekerja sebagai petani cabai. Pendidikan masyarakat di desa ini masih tergolong rendah. Rata-rata hanya tamat SD dan SMP, masih sangat sedikit sekali yang pendidikannya sampai tamat SMA apalagi yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena perekonomian yang lemah dan pendapatan yang pas-pasan membuat mereka beranggapan bahwa jika bersekolah akan terlalu banyak memakan biaya, selain itu karena yang cukup jauh dan juga penghasilan dari pertanian cabai hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, untuk memenuhi biaya lainnya seperti pendidikan dan kesehatan mereka masih sangat kekurangan, sehingga banyak anak-anak maupun masyarakat di Desa Arisan Jaya lebih memilih untuk bekerja sebagai petani cabai dari pada sekolah. Pekerjaan sebagai petani cabai di Desa Arisan Jaya dilakukan dengan memanfaatkan alam yang sudah tersedia di lingkungan sekitar mereka.

Faktor dari pekerjaan pertanian yang hanya tergantung pada keadaan cuaca dan curah hujan membuat petani cabai mengalami banyak kendala. Di Desa Arisan Jaya, saat musim hujan, air rawa dan sungai menjadi pasang naik membanjiri lahan pertanian cabai sehingga menyebabkan gagal panen dan tentunya para petani kehilangan penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga mereka. Lahan pertanian cabai yang seharusnya bisa dipanen untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga petani di Desa Arisan Jaya, namun 95% mengalami gagal panen akibat dihantam oleh banjir pada tahun 2016. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat petani di Desa Arisan Jaya mengalami kesulitan dalam usaha memenuhi kebutuhan rumah tangga untuk bertahan hidup. Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya agar mampu mempertahankan keberlangsungan kehidupan, tentunya petani cabai melakukan berbagai strategi ketika terjadi banjir. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti strategi bertahan hidup petani cabai Desa Arisan Jaya dalam upaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga di waktu banjir pada tahun 2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sektor pertanian cabai merupakan sumber pendapatan utama bagi para petani di Desa Arisan Jaya. Segala pemenuhan kebutuhan hidup mereka bergantung pada cabai yang mereka tanam. Jika pertanian cabai mereka berkembang dengan baik, maka kelangsungan hidup mereka juga akan tetap terjamin. Namun, pada faktanya pada tahun 2016 terjadi banjir yang menyebabkan 95% lahan pertanian cabai di Desa Arisan Jaya mengalami gagal panen, tentunya hal tersebut mengancam kelangsungan hidup keluarga petani cabai di Desa Arisan Jaya karena kesulitan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Pernyataan di atas telah menggambarkan permasalahan yang ada di Desa Arisan Jaya yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian munculah pertanyaan mendasar dalam penelitian ini, yaitu bagaimana strategi bertahan hidup petani cabai pada waktu banjir di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum konsep strategi bertahan hidup yang diterapkan didalam kehidupan masyarakat.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Tujuan khusus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pola strategi bertahan hidup yang diterapkan oleh petani cabai di Desa Arisan Jaya pada waktu banjir tahun 2016.
2. Untuk mengetahui cara-cara yang dilakukan oleh keluarga petani cabai di Desa Arisan Jaya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga saat terjadi banjir pada tahun 2016.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

1. Memperkaya khasanah teoretis sosiologi dan Menjadi bahan kajian dalam teori pengembangan ilmu khususnya dalam bidang sosiologi pedesaan serta dimanfaatkan untuk menambah wawasan peneliti tentang strategi bertahan hidup petani cabai pada waktu banjir di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir ataupun sebagai pandangan baru terhadap penelitian yang sudah ada.

#### **1.4.2 Manfaat Paktis**

1. Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan sumbangsih dan informasi terhadap masyarakat petani secara umum mengenai strategi bertahan hidup yang tepat saat terjadi banjir agar hal-hal yang mengancam kelangsungan hidup petani dapat diantisipasi.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan evaluasi bagi pemerintah Desa Arisan Jaya dalam merancang atau melaksanakan program pembangunan.
3. Sumbangsih serta manfaat dalam hal kepustakaan, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan kepustakaan dalam bidang sosiologi khususnya strategi bertahan hidup.

## Daftar Pustaka

### Buku

- \_\_\_\_\_. 2004. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004: Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana Banjir*. Jakarta: Pusat Penanggulangan Krisis Departemen Kesehatan RI.
- BPS Sumsel. 2018. *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018 Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Burhan, Bungin. 2003. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K, dan Lincoln, Yvonnao. 2009. *Handbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Furchan, Arief (Editor). 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: usaha Nasional.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Heriyana. 2009. *Perilaku Seks Bebas Anak Jalanan*. Jakarta: Skripsi FISIP UIN Syarif Hidayatullah
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya.
- Kristi, E. Porwendari. 1998. *Penelitian Kualitatif Dalam Pendekatan Psikologi*. Jakarta: LPSP3-UI.
- Lazuardi, Ahmad L. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marvasti, Amir B. 2004 *Qualitatif Researc in Sociology: An Introduction*. New Delhi-London: SAGE Publication.
- Moleong, Lexi J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Tremaja Rosada Karya.
- Nasution. 2007. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nazar Bakry, Sidi. 1993. *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Putra, Heddi Shri Ahimsa. 2003. *Ekonomi Moral, Rasional dan Politik*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Resmi, Setia. 2005. *Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan dari Waktu ke Waktu*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Rodjak, A. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Usaha Tani*. Bandung: Universitas Padjadjaran Press.
- Rohmat, Dede. 2009. *Tipikal Kuantitas Iniltrasi Menurut Karakteristik Lahan*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Sugiyono , 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.

## **Jurnal**

- Amal, Bahrul Khair. 2015. *Strategi Bertahan Hidup Komunitas Pedagang Asongan di Terminal Amplas Medan*. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*. Volume 1 nomor 1. Juni 2015. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/5074>. diakses 14 februari 2019.
- Dania, Achlul Sita. 2018. *Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Terdampak Pembangunan Bandara Internasional Kulon Progo*. *Jurnal Bumi Indonesia*. Volume 7 nomor 4. Desember 2018. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/1021>. diakses 14 februari 2019.

- Eriani, Suci. 2015. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Yang Menikah di Usia Dini di Desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kaupaten Siak*. Jurnal Online Mahasiswa, bidang ilmu sosial dan ilmu politik. Volume 2 nomor 1, Februari 2015. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/4937>. diakses 14 februari 2019.
- Khoiriyawati, Firdaus D. 2018. *Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Tadah Hujan Untuk Pemenuhan Kebutuhan di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial. Volume 12 nomor 1, Mei 2018.: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/7592>. diakses 14 Februari 2019.
- Umanailo, M. Chairul Basrun. 2019. *Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru*. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. Volume 3 nomor 1, Januari 2019. <http://jepa.ub.ac.id/index.php/jepa/article/view/147>. diakses 14 Februari 2019.